

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan

1. Kejadian ISK pada pasien pengguna kateter lebih banyak terjadi di ruang rawat inap kelas III di bandingkan ruang rawat inap kelas I dan II.
2. Persentasi kejadian ISK pada pasien pengguna kateter yang dirawat di ruang rawat inap kelas I,II&III masing-masing sebesar 20%, 50% dan 70%.
3. Bakteri penyebab ISK yang ditemukan pada urin pasien pengguna kateter yang di rawat diruang rawat inap kelas I, II & III RSUD Dr. H. Abdul Moeloek antara lain *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* *Staphylacoccus epidermidis*, *Pseudomonas aeroginosa*, *Klebsiella pneumoniae* dan *Proteus vulgaris*.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat lebih memperhatikan prosedur aseptik dan antiseptik pada saat pemasangan kateter.
2. Bagi instansi terkait diharapkan dapat lebih memperhatikan waktu penggunaan kateter untuk mengurangi risiko terjadinya ISK.

3. Bagi pasien diharapkan dapat lebih menjaga higienitas/kebersihan pribadi untuk menurunkan risiko terjadi ISK selama periode pemakaian kateter.
4. Bagi penelitian lebih lanjut :
  - a. Diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan diharapkan
  - b. Diharapkan dapat melanjutkan uji kepekaan terhadap antibiotik pada bakteri penyebab ISK yang ditemukan.
  - c. Diharapkan dapat mencari faktor yang berhubungan dengan terjadi ISK pada pasien pengguna kateter